



IMBAS RASIONALISASI ANGGARAN Anggaran Perbaikan RTLH Dipangkas Rp 2 M

SLEMAN (KR) - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman ikut terimbas kebijakan rasionalisasi anggaran. Salah satu program yang dipangkas anggarannya adalah stimulan Rumah Tidak Laik Huni (RTLH).

Program bantuan stimulan dengan tujuan menghadirkan tempat tinggal yang nyaman bagi warga kurang mampu ini semula dianggarkan melalui APBD 2025 Kabupaten Sleman sebesar Rp 11,4 miliar. Namun dengan adanya kebijakan rasionalisasi, anggaran tersebut dipangkas menjadi Rp 8,4 miliar.

“Anggaran dipangkas Rp 2 miliar. Tahun ini menjadi Rp 8,4 Miliar,” kata Kepala Bidang Perumahan DPUPKP

Kabupaten Sleman Suwarsono kepada wartawan di Sleman, Selasa (18/2).

Menurutnya, pada tahun lalu program ini menysasar 778 unit rumah. Namun, seiring kebijakan rasionalisasi anggaran, sasaran untuk program RTLH tahun ini otomatis berkurang. Padahal program ini menjadi bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas rumah tinggal bagi masyarakat di Kabupaten Sleman.

“Target tahun ini 500 unit rumah. Jadwal verifikasi untuk program ini dimulai bulan Maret,” ujar Suwarsono.

Seperti diketahui, RTLH merupakan program bantuan stimulan yang diberikan kepada warga kurang mampu agar bisa memperbaiki rumahnya. **(Has)-f**